

ABSTRAK

Perbankan sebagai salah satu lembaga keuangan yang berkembang di Indonesia dituntut untuk memiliki kinerja yang baik. Rasio BOPO yang ideal mencerminkan kinerja perbankan yang efisien. Namun, dalam 5 tahun terakhir mulai tahun 2017 hingga tahun 2021 bank umum konvensional mengalami tingkat rasio BOPO yang berfluktuasi yang menunjukkan bahwa bank umum konvensional belum konsisten dalam hal efisiensi kegiatan operasionalnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1). Bagaimana efisiensi bank umum konvensional dalam periode 2017-2021. 2). Bagaimana pengaruh CAR, LDR, ROA, NPL dan NIM terhadap efisiensi bank umum konvensional dalam periode 2017-2021. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif berupa data sekunder yang bersumber dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dari tahun 2017-2021 dengan alat analisis *Data Envelopment Analysis* menggunakan *software* MaxDEA dan Regresi Data Panel menggunakan *software* Eviews 12.

Berdasarkan hasil analisis DEA selama tahun 2017 sampai 2021 skor efisiensi rata-rata keenam bank umum konvensional di Indonesia menunjukkan hampir mencapai efisiensi maksimum. Dimana skor efisiensi rata-rata di atas 0,900 dengan skor efisiensi rata-rata tertinggi dicapai oleh bank BRI sebesar 0,981 dan bank BCA dengan skor efisiensi rata-rata terendah sebesar 0,882. Adapun hasil analisis regresi data panel dengan model terpilih *Fixed Effect Model* (FEM) menunjukkan bahwa variabel CAR dan NIM terbukti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap efisiensi bank umum konvensional di Indonesia. Kemudian variabel LDR, ROA dan NPL terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap efisiensi bank umum konvensional di Indonesia.

Kata Kunci: Efisiensi Bank Umum Konvensional, *Data Envelopment Analysis*, CAR, LDR, NIM, ROA, NPL, Data Panel.

ABSTRACT

Banking as one of the growing financial institutions in Indonesia is required to have good performance. The ideal BOPO ratio reflects efficient banking performance. However, in the last 5 years from 2017 to 2021, conventional commercial banks experienced fluctuating BOPO ratio levels which shows that conventional commercial banks have not been consistent in terms of efficiency of their operational activities. This research aims to find out: 1). What is the efficiency of conventional commercial banks in the 2017-2021 period. 2). What is the influence of CAR, LDR, ROA, NPL and NIM on the efficiency of conventional commercial banks in the 2017-2021 period. The research method used in this research is quantitative in the form of secondary data sourced from the Financial Services Authority (OJK) from 2017-2021 with Data Envelopment Analysis analysis tools using MaxDEA software and Panel Data Regression using Eviews 12 software.

Based on the DEA analysis results from 2017 to 2021, the average efficiency scores of the six conventional commercial banks in Indonesia indicate almost reaching the maximum efficiency. The average efficiency scores are above 0.900, with the highest average efficiency score achieved by Bank BRI at 0.981 and Bank BCA having the lowest average efficiency score at 0.882. The results of the panel data regression analysis with the selected Fixed Effect Model (FEM) reveal that the variables CAR and NIM are proven to have a negative and significant impact on the efficiency of conventional commercial banks in Indonesia. Meanwhile, the variables LDR, ROA, and NPL are proven to have a positive and significant impact on the efficiency of conventional commercial banks in Indonesia. **Keywords:** Conventional Commercial Bank Efficiency, Data Envelopment Analysis, CAR, LDR, NIM, ROA, NPL, Panel Data.